

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>1</sup> Jenis rancangan penelitian ini adalah *ex-post facto*. Sukardi (2018: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku kelompok individu.<sup>2</sup>

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek atau subyek, melainkan

---

<sup>1</sup> Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.27.

<sup>2</sup> Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm.165.

juga sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh oleh suatu obyek atau subyek tersebut.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang seluruhnya berjumlah 94 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah Guru Madrasah Aliyah  
se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

NO.	SEKOLAH	JUMLAH GURU (POPULASI)
1	MA An-Nawawiyah	16
2	MA Maftahul Falah	20
3	MA Mathabilul Huda	38
4	MA Nawa Kartika	20
JUMLAH		94

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>4</sup> Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian.

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

<sup>3</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. hlm.117.

<sup>4</sup> Riduwan. 2016. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta. hlm. 56

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi. 2016. *Metodologi Research untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. hlm. 75

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakuakn jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi diajdikan sampel.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel pada penelitian ini adalah guru yang mengajar di Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang seluruhnya berjumlah 94 orang.

### C. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau *independen* ialah pembelajaran jarak jauh dan literasi digital dan variabel terikat atau *dependen* yaitu motivasi kerja guru. Penjelasannya variabel dan indikator sebagai berikut:

#### 1. Motivasi kerja guru (Y)

Motivasi kerja guru (Y) merupakan kekuatan/dorongan yang dimiliki guru secara internal maupun eksternal untuk mempersiapkan dirinya dalam melaksanakan tugas utama sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini indikator motivasi kerja guru meliputi:

---

<sup>6</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....Hlm.84

<sup>7</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....Hlm.60.

1) imbalan yang layak, 2) kesempatan untuk promosi, 3) prestasi yang dicapainya, 4) tanggungjawab dalam melaksanakan tugas, 5) melaksanakan tugas dengan target yang jelas, 6) kemandirian dalam bertindak, 7) memiliki perasaan senang dalam bekerja, 8) berusaha untuk memenuhi kebutuhan, 9) memperoleh pengakuan, 10) memperoleh apresiasi.

## 2. Pembelajaran Jarak jauh (X1)

Pembelajaran jarak jauh (X1) adalah pelaksanaan kewajiban atas tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran jarak jauh sehingga mampu mencapai hasil belajar siswa. Tugas pokok guru adalah melaksanakan pembelajaran, yang akan menghasilkan prestasi belajar siswa, sehingga kita berharap dibawah bimbingannya prestasi belajar siswa akan meningkat. Indikator pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini meliputi: 1) Adanya *community web based distance learning* atau pusat kegiatan pembelajar, 2) Adanya interaksi dalam *group community web based distance learning* atau kelompok belajar, 3) Adanya personal administratif *supporting system* atau sistem administrasi pembelajar, 4) *General information*. 5) Pendalaman materi pembelajaran dan ujian, 6) Materi pembelajaran *online* atau bahan bacaan dari *web* lainnya , 7) Adanya perpustakaan *digital (digital library)*.

## 3. Literasi digital (X2)

literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai

konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini meliputi indikator : 1) Pencarian internet, 2) Panduan arah hypertext, 3) Evaluasi konten informasi, 4) Penyusunan pengetahuan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui<sup>8</sup>. Menurut Sugiyono (2016: 230). Penelitian ini kuesioner disebarkan bersifat tertutup dimana setiap pernyataan sudah sediakan alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan apa yang mereka rasakan.<sup>9</sup> Kuesioner variabel pembelajaran jarak jauh (X1) diisi oleh guru, kuesioner variabel literasi digital (X2) di isi oleh guru dan kuesioner motivasi kerja guru (Y) diisi oleh guru.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan kisaran kontinu 1–5 (satu-lima). Pemberian skor dari hasil jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut: SS (sangat setuju) = 5, S (setuju) = 4, RR (Ragu-Ragu) = 3, TS (tidak setuju) = 2, STS (sangat tidak setuju) = 1. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>8</sup> Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.... Hlm.56.

<sup>9</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...Hlm.60.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi kerja guru (Y)	1. Imbalan yang layak	1-3	3
	2. kesempatan untuk promosi	4-6	3
	3. Prestasi yang dicapainya	7-9	3
	4. tanggungjawab dalam melaksanakan tugas	10-12	3
	5. melaksanakan tugas dengan target yang jelas	13-15	3
	6. kemandirian dalam bertindak	16-18	3
	7. memiliki perasaan senang dalam bekerja	19-21	3
	8. berusaha untuk memenuhi kebutuhan	22-24	3
	9. memperoleh pengakuan	25-27	3
	10. memperoleh apresiasi.	28-30	3
		Jumlah	
Pembelajaran Jarak Jauh (X1)	1. Adanya <i>community web based distance learning</i> atau pusat kegiatan pembelajar	1-4	5
	2. Adanya interaksi dalam <i>group community web based distance learning</i> atau kelompok belajar	5-8	5
	3. Adanya sistem administrasi pembelajar	9-12	5
	4. <i>General information</i>	13-16	5
	5. Pendalaman materi pembelajaran dan ujian	17-19	5
	6. Materi pembelajaran <i>online</i> atau bahan bacaan dari <i>web</i> lainnya	20-22	5
	7. Adanya perpustakaan <i>digital (digital library)</i> .	23-25	5
		Jumlah	
Literasi digital (X2)	1. pencarian internet	1-8	8
	2. panduan arah hypertext	9-15	7
	3. evaluasi konten informasi	16-23	8
	4. penyusunan pengetahuan	24-30	7
		Jumlah	

## E. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Arikunto, 2002:168).<sup>10</sup> Alat ukur dikatakan valid reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk jika butir soal yang membangun instrumen tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan evaluasi, pembuktian validitas konstruk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu exploratory factor analysis (EFA) dan confirmatory factor analysis (CFA).

<sup>11</sup>Penelitian ini menggunakan metode EFA untuk membuktikan validitas konstruk instrumen dan dibantu program SPSS 16.0. Rumusnya adalah:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi product moment
- X = Skor dari item
- Y = Skor dari total item
- N = Jumlah sampel

<sup>10</sup> Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..... hlm.168

<sup>11</sup> Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ....hlm.83

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga tabel  $r$  *product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal valid. Adapun hasil uji validitas angket pada masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja Guru (Y)

No Soal	R-hitung	R-tabel	Keputusan
1	0,462	0.361	Valid
2	0,526	0.361	Valid
3	0,493	0.361	Valid
4	0,523	0.361	Valid
5	0,425	0.361	Valid
6	0,412	0.361	Valid
7	0,523	0.361	Valid
8	0,508	0.361	Valid
9	0,529	0.361	Valid
10	0,392	0.361	Valid
11	0,444	0.361	Valid
12	0,448	0.361	Valid
13	0,455	0.361	Valid
14	0,446	0.361	Valid
15	0,539	0.361	Valid
16	0,510	0.361	Valid
17	0,618	0.361	Valid
18	0,529	0.361	Valid
19	0,523	0.361	Valid
20	0,603	0.361	Valid
21	0,661	0.361	Valid
22	0,482	0.361	Valid
23	0,527	0.361	Valid
24	0,377	0.361	Valid
25	<b>0,354</b>	0.361	<b>Tidak Valid</b>
26	0,666	0.361	Valid
27	0,440	0.361	Valid
28	0,462	0.361	Valid
29	0,526	0.361	Valid
30	0,493	0.361	Valid



Diketahui bahwa r-tabel menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $n= 30$ , maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas variabel motivasi kerja (Y) dari 30 item pernyataan pada angket terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid ada pada item pertanyaan nomor 25. Sehingga soal yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 29 item soal.

Tabel 3.5. Hasil Uji Pembelajaran Jarak Jauh (X1)

No Soal	R-hitung	R-tabel	Keputusan
1.	0,520	0,361	Valid
2.	0,463	0,361	Valid
3.	0,404	0,361	Valid
4.	0,532	0,361	Valid
5.	0,418	0,361	Valid
6.	0,422	0,361	Valid
7.	0,553	0,361	Valid
8.	0,507	0,361	Valid
9.	0,576	0,361	Valid
10.	0,571	0,361	Valid
11.	0,520	0,361	Valid
12.	<b>0,348</b>	0,361	<b>Tidak Valid</b>
13.	0,412	0,361	Valid
14.	0,490	0,361	Valid
15.	0,422	0,361	Valid
16.	0,444	0,361	Valid
17.	0,570	0,361	Valid
18.	0,541	0,361	Valid
19.	0,565	0,361	Valid
20.	0,576	0,361	Valid
21.	0,553	0,361	Valid
22.	0,646	0,361	Valid
23.	0,641	0,361	Valid
24.	0,510	0,361	Valid
25.	0,561	0,361	Valid

Diketahui bahwa r-tabel menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $n= 30$ , maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Berdasarkan

tabel hasil pengujian validitas variabel pembelajaran jarak jauh (X1) dari 25 item pernyataan pada angket terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid ada pada item pertanyaan nomor 12. Sehingga soal yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 24 item soal

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X2)

No Soal	R-hitung	R-tabel	Keputusan
1	0,510	0,361	Valid
2	0,489	0,361	Valid
3	0,377	0,361	Valid
4	0,564	0,361	Valid
5	0,510	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,517	0,361	Valid
8	0,489	0,361	Valid
9	0,613	0,361	Valid
10	0,492	0,361	Valid
11	0,424	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,449	0,361	Valid
14	0,433	0,361	Valid
15	0,236	0,361	<b>Tidak Valid</b>
16	0,433	0,361	Valid
17	0,653	0,361	Valid
18	0,613	0,361	Valid
19	0,517	0,361	Valid
20	0,636	0,361	Valid
21	0,592	0,361	Valid
22	0,472	0,361	Valid
23	0,597	0,361	Valid
24	0,442	0,361	Valid
25	0,418	0,361	Valid
26	0,608	0,361	Valid
27	0,432	0,361	Valid
28	0,510	0,361	Valid
29	0,474	0,361	Valid
30	0,613	0,361	Valid

Diketahui bahwa r-tabel menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $n= 30$ , maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas variabel literasi digital (X2) dari 30 item pernyataan pada angket terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid ada pada item pertanyaan nomor 15. Sehingga soal yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 29 item soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik pengujian ini menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan adalah reliabel bila koefisien alphanya lebih besar dari r tabel artinya dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian . Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* berikut:<sup>12</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \partial b^2}{\partial t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	=	Reliabilitas instrumen
$k$	=	Banyaknya butir soal atau pertanyaan
$\sum \partial b^2$	=	Jumlah varians butir
$\partial t^2$	=	Varians total

Kriteria pengujian:

Dengan serajat kebebasan  $(n-2)$  dan  $\alpha = 0,05$  maka:

<sup>12</sup> Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....Hlm.196

- a) bila  $r_{xx} > r$  tabel, berarti instrumen dinyatakan reliabel;
- b) bila  $r_{xx} \leq r$  tabel, berarti instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil statistik menggunakan program *spss for windows* 24 untuk reliabilitas direkapitulasi dan disajikan pada tabel berikut berikut:

Tabel 3.7. Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
Motivasi Kerja	0,883	Reliabel
Pembelajaran Jarak Jauh	0,891	Reliabel
Literasi Digital	0,874	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih tinggi dari 0,6 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel atau konsisten.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang dilakukan salah satunya adalah uji normalitas. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS dengan berdasarkan probabilitas. Kriteria uji normalitas: apabila nilai  $r$  (probabilitas value/critical value) lebih kecil sama dengan ( $\leq$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan maka  $H_0$  ditolak. Artinya data variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal. Sebaliknya apabila nilai  $r$  (probabilitas value/critical value) lebih besar

sama dengan ( $\geq$ ) dari tingkat  $\alpha$  yang digunakan maka  $H_0$  diterima. Artinya data variabel yang diteliti tidak mengikuti distribusi normal

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian homogenitas menggunakan uji Lavene (Sudjana: 2000, 51).<sup>13</sup> Pengujian homogenitas variansi skor variabel terikat untuk setiap nilai skor variabel bebas tertentu dilakukan berdasarkan kelompok setiap variansi nilai dari skor bebas.

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Mencari Variansi/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

<sup>13</sup> Sudjana. 2015. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama.hlm.51

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji linieritas antara variabel Pembelajaran jarak jauh ( $X_1$ ) dengan motivasi kerja guru (Y), literasi digital ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja guru (Y). Linieritas diuji dengan uji F. Linieritas dimaksudkan untuk menunjukkan adanya hubungan antara variabel-variabel indikator dan variabel-variabel laten, Uji linieritas hubungan antar variabel dilakukan dengan cara menggambarkan hubungan antar variabel dalam bentuk garis linier.

### d. Uji Multikolinieritas

Penggunaan uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya.<sup>14</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai *Variance Inflation Factor* tidak lebih dari 10 ( $VIF < 10$ ), maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *variance inflation factor* lebih dari 10, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas maka analisis regresi linier tidak dapat dilakukan

### e. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan atau tidak pada varian dari residual satu

---

<sup>14</sup> Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti.(2017). *Metode Penelitian. Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media.hlm.198.

pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang di dalamnya homoskedastisitas. Heteroskedastisitas yaitu apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap artinya tidak mengalami perbedaan.<sup>15</sup>

### 3. Uji Hipotesis

*Hipotesis* adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal. Hipotesis dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal/ fenomena tertentu yang masih perlu diuji kebenarannya. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, maka hipotesis itu disebut *hipotesis statistik*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana (simple regression) yaitu regresi yang hanya melibatkan satu variabel dependent (Y) dengan bentuk persamaannya garis lurus

Bentuk persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

a = intercept = Nilai Y pada X = 0

b = koefisien regresi = rata-rata perubahan Y jika X bertambah 1 unit.

X = Variabel Bebas.

Y = Variabel Tak Bebas.

---

<sup>15</sup> Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.hlm.31.*

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Garis regresi adalah garis ditengah titik-titik yang kemudian ditarik untuk memperkirakan besarnya variabel satu dengan variabel lainnya dan berfungsi untuk mencari korelasi positif atau negatif antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).<sup>16</sup> Sedangkan salah satu fungsi analisis regresi adalah untuk memprediksi variabel y (*independent*).

Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi naik turunnya variabel dependen (terikat), apabila variabel independen terdapat dua atau lebih sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Motivasi kerja guru  
 X1 = Pembelajaran jarak jauh  
 X2 = Literasi digital  
 a = koefisien  
 b1, b2 = koefisien regresi

Perhitungan regresi berganda penelitian ini menggunakan SPSS 21.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

---

<sup>16</sup> Andi Supangat. 2008. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada. hlm.61.



menerangkan variasi variabel dependen.<sup>17</sup> Uji signifikansi ini digunakan untuk menguji:

Ha<sub>1</sub> : adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan motivasi kerja guru Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Ha<sub>2</sub> : adanya pengaruh literasi digital dengan motivasi kerja guru Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Ha<sub>3</sub> : adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh dan literasi digital dengan motivasi kerja guru Madrasah Aliyah se Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

d. Koefisien Determinasi

Ghozali (2013) inti koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII....*hlm.98.

<sup>18</sup> Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII....*hlm.99.